

# Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Akuntansi Bagi Guru Sekolah Indonesia Davao Filipina

Dian Anita Nuswantara<sup>1\*</sup>, Raya Sulistyowati<sup>1</sup>, Heni Mulyani<sup>2</sup>, Fitriana Kurniati<sup>2</sup>, Wulan Iyhyig Ratna Sari<sup>3</sup>, Friyanto<sup>4</sup>, Djoewita<sup>4</sup>, Selfiah<sup>4</sup>, Fannie Sugangga<sup>5</sup>, Ayatulloh Michael Musyaffi<sup>6</sup>, Hafifah Nasution<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi, STIE Indonesia Malang

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen, STIE Indonesia Malang

<sup>6</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Corresponding email: diananita@unesa.ac.id

## Abstrak

*Program pengabdian kepada masyarakat internasional adalah kegiatan yang melibatkan kolaborasi lintas negara untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan. Program pengabdian kepada masyarakat internasional ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun modul ajar akuntansi jasa di Sekolah Indonesia Davao Filipina. Kegiatan ini melibatkan berbagai workshop dan pendampingan intensif untuk para guru, dengan fokus pada pengembangan materi ajar akuntansi jasa yang sesuai dengan kurikulum dan konteks setempat. Pendekatan yang digunakan mencakup identifikasi masalah, persiapan dan koordinasi, sosialisasi program, pelaksanaan pendampingan secara daring dan luring, diskusi kelompok, serta evaluasi berkelanjutan guna memastikan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dengan efektif. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru untuk merancang modul ajar yang inovatif dan relevan, serta peningkatan pemahaman mereka tentang konsep-konsep akuntansi jasa. Dampak positif lainnya termasuk terbentuknya jaringan kerja sama yang lebih kuat antara pengajar di kedua negara, serta peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di Sekolah Indonesia Davao, Filipina.*

**Kata kunci**—Pengabdian, Keterampilan guru, Pendampingan, Workshop

## Abstract

*An international community service program involves cross-country collaboration to make a tangible contribution to society through the transfer of knowledge, technology, and skills. This international community service program aims to enhance the skills of teachers in developing teaching modules for service accounting at the Indonesian School in Davao, Philippines. This activity includes various workshops and intensive mentoring for teachers, focusing on the development of service accounting teaching materials that are aligned with the local curriculum and context. The approach used encompasses problem identification, preparation and coordination, program socialization, online and offline mentoring implementation, group discussions, and continuous evaluation to ensure the acquired skills can be effectively applied. The results of this program show a significant improvement in teachers' ability to design innovative and relevant teaching modules, as well as an increased understanding of service accounting concepts. Other positive impacts include the formation of stronger collaborative networks between educators in both countries and an improvement in the quality of accounting education at the Indonesian School in Davao, Philippines.*

**Keywords**—Community service, Teacher Skill, Mentoring, Workshop

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan

(Ninin Wisnantiasri et al., 2023). Pemenuhan pendidikan yang bermutu menjadi hal penting dalam mencapai tujuan Pendidikan (Sulistyowati et al., 2023). Salah satu aspek vital dari pendidikan adalah kemampuan guru dalam menyusun dan mengimplementasikan modul ajar yang relevan dan

efektif yang masih minimum (Fadlilah et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh perkembangan kurikulum yang harus disesuaikan dengan konteks lokal serta tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mampu bersaing di tingkat internasional (Havifah et al., 2023). Untuk menjawab kebutuhan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat internasional ini dirancang dengan tujuan utama meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun modul ajar akuntansi jasa (Wijoyo et al., 2020). Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum, tetapi juga mempertimbangkan konteks lokal agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif bagi siswa (Mulyani Rizki, 2023). Melalui program ini, diharapkan guru dapat menghasilkan modul ajar yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep akuntansi jasa serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan (Syaifuddin & Najihah, 2023).

Di Sekolah Indonesia Davao Filipina kebutuhan akan peningkatan keterampilan guru dalam menyusun modul ajar akuntansi jasa semakin mendesak. Sekolah Indonesia di Davao, Filipina, merupakan bagian dari jaringan sekolah Indonesia yang beroperasi di negara tersebut. Sekolah inidirikan untuk melayani kebutuhan pendidikan warga negara Indonesia yang tinggal di Filipina, sekolah ini juga bertujuan untuk mempromosikan budaya dan bahasa Indonesia di panggung internasional (Marhaeni Salsiyah et al., 2024). Sebagai salah satu sekolah Indonesia di luar negeri, Sekolah Indonesia Davao menerapkan kurikulum yang disesuaikan dengan standar pendidikan nasional Indonesia, mencakup berbagai mata pelajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, bahasa Indonesia, dan Akuntansi (Dwiyatno et al., 2022). Dalam upaya meningkatkan keterampilan guru melalui program pengabdian kepada masyarakat internasional, Sekolah Indonesia Davao memainkan peran penting sebagai lokasi pelaksanaan program.

Guru-guru di sekolah ini berperan kunci dalam menyusun modul ajar ekonomi pasar yang sesuai dengan konteks lokal di Filipina, dengan memperhatikan perbedaan budaya, kebutuhan siswa, dan kurikulum yang berlaku. Selain itu, Sekolah Indonesia Davao juga menjadi pusat berbagai kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional bagi guru-guru. Dengan adanya program-program seperti workshop, pelatihan, dan pendampingan intensif, guru-guru di Sekolah Indonesia Davao dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar materi akuntansi jasa, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa. Secara keseluruhan, Sekolah Indonesia Davao memiliki peran strategis

dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan guru, serta memperkuat hubungan kerja sama antara Indonesia dan Filipina dalam bidang pendidikan.

Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti workshop dan pendampingan intensif bagi para guru. Workshop dirancang untuk memberikan pengetahuan teoritis dan praktis mengenai penyusunan modul ajar akuntansi jasa (Romijn et al., 2021). Pendampingan intensif dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa guru-guru dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama workshop ke dalam modul ajar yang mereka buat. Pendekatan yang digunakan dalam program ini meliputi identifikasi masalah yang dihadapi oleh guru dalam menyusun modul ajar, persiapan dan koordinasi yang matang, serta sosialisasi program kepada seluruh pihak terkait. Pelaksanaan pendampingan dilakukan secara daring dan luring untuk memastikan fleksibilitas dan efektivitas. Selain itu, diskusi kelompok dilakukan untuk mendorong pertukaran ide dan pengalaman antar guru, sehingga mereka dapat belajar dari satu sama lain dan meningkatkan kualitas modul ajar yang mereka buat. Evaluasi berkelanjutan juga diterapkan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dengan efektif dalam proses pembelajaran.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru untuk merancang modul ajar yang inovatif dan relevan. Para guru tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep akuntansi jasa, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam menyusun materi ajar yang menarik dan efektif. Selain itu, program ini berhasil membentuk jaringan kerja sama yang lebih kuat antara pengajar di Indonesia dan Filipina. Jaringan kerja sama ini membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut di masa depan, yang dapat memberikan manfaat lebih besar bagi kedua belah pihak. Dampak positif lainnya adalah peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di Sekolah Indonesia Davao, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Para siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan memahami konsep-konsep akuntansi jasa karena materi ajar yang disajikan lebih relevan dan kontekstual.

Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat internasional ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun modul ajar akuntansi jasa, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Indonesia Davao, Filipina. Keberhasilan ini mencerminkan dampak positif dari kolaborasi internasional dalam

pengembangan pendidikan, dimana guru-guru menjadi lebih kompeten dan mampu menyajikan materi yang relevan dan menarik bagi siswa. Program ini juga menunjukkan pentingnya dukungan dan pendampingan berkelanjutan bagi guru, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan baru dalam proses pembelajaran sehari-hari. Diskusi kelompok dan evaluasi yang terus-menerus memastikan peningkatan profesional yang signifikan.

Siswa di Sekolah Indonesia Davao mendapat manfaat langsung dari modul ajar yang lebih interaktif dan kontekstual, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi jasa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia kerja global. Selain itu, program ini memperkuat hubungan kerja sama antara Indonesia dan Filipina dalam bidang pendidikan, membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut dan pertukaran pengetahuan di masa mendatang. Secara keseluruhan, program ini menjadi contoh penting bagaimana kolaborasi internasional dapat meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan guru-guru yang lebih terampil, dan siswa yang lebih siap menghadapi tantangan global.

## 2. METODE

Tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya: a) Identifikasi masalah, kemampuan guru dalam meningkatkan pengajaran akuntansi merupakan aspek yang penting. Tantangannya terletak pada pengembangan modul ajar yang relevan agar sesuai dengan kurikulum lokal. Dengan perkembangan zaman, kebutuhan modul di Sekolah Indonesia Davao semakin mendesak karena ini mempengaruhi pemahaman siswa tentang ekonomi pasar. Guru-guru di Sekolah Indonesia Davao memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan mereka sendiri. Selain itu, ini juga mencerminkan kerjasama antara Indonesia dan Filipina di bidang pendidikan.

Program pengabdian masyarakat internasional ini diadakan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun modul ajar yang berfokus pada ekonomi pasar. Modul ajar ini disusun tidak hanya sesuai dengan kurikulum lokal tetapi juga mempertimbangkan budaya dan kondisi di Filipina agar siswa dapat memahami materi dengan lebih praktis dan mendalam. b) Persiapan dan Koordinasi, setelah identifikasi masalah dilakukan, lokasi penyusunan modul ajar melalui program pengabdian kepada masyarakat Internasional berada di Sekolah Indonesia Davao Filipina. Karena sekolah ini memegang peranan yang penting dalam

pengimplementasian program tersebut. Sehingga *output* dari program tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan guru dalam merancang modul ajar yang relevan. c) Sosialisasi Kegiatan, untuk memperkenalkan program ini, sosialisasi dilakukan di beberapa universitas dan SMK secara online.

Sosialisasi dimulai dengan pemaparan program, sesi tanya jawab, dan pendaftaran peserta. Program ini dimulai secara online pada tanggal 25 April 2024. d) Pelaksanaan Kegiatan, Program pengabdian masyarakat melalui penyusunan modul dilakukan secara *online* dan *offline*. Kegiatan *offline* diadakan di Adamson University dan Sekolah Indonesia Davao, dengan rapat koordinasi pada tanggal 23 April 2024 untuk menjelaskan alur kegiatan. Rangkaian kegiatan meliputi *workshop* dan pendampingan intensif bagi guru. Pendampingan awal dimulai secara daring pada 25 April 2024, dengan pengenalan, tujuan kegiatan, dan materi ekonomi pasar. Pembekalan awal mengenai pembuatan modul ajar diberikan, pembekalan kedua pada 11 Mei 2024 secara *offline* di Sekolah Indonesia Davao, yang membahas penyusunan modul ajar akuntansi.

Guru-guru akuntansi di Sekolah Indonesia Davao dan 16 dosen berkolaborasi dalam kegiatan ini. Pendampingan berfokus pada materi "Informasi Akuntansi", selanjutnya materi kedua membahas "penerapan dasar akuntansi". Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman guru-guru mengenai konsep-konsep kunci selama pendampingan. e) Diskusi Kelompok, sesi diskusi kelompok bertujuan mendapatkan sudut pandang baru dan memperluas wawasan peserta. Diskusi ini melibatkan berbagi contoh nyata yang menggambarkan berbagai informasi terkait materi akuntansi, untuk memperdalam pemahaman guru-guru tentang konsep-konsep kunci dalam akuntansi. Guru-guru dan pendamping saling bertukar pendapat dan pengalaman. Diskusi ini memperluas wawasan dan pemahaman guru-guru tentang implikasi ekonomi dari mekanisme pasar. f) Evaluasi, setelah sesi diskusi, para guru diberikan tugas-tugas mandiri yang mendorong untuk menerapkan pemahaman konsep Akuntansi Jasa dalam pengajaran mereka. Tugas-tugas ini memungkinkan guru untuk menggabungkan pengetahuan teoritis dengan keterampilan pedagogik yang lebih efektif. Melalui kombinasi diskusi dan tugas mandiri, program ini bertujuan untuk memperluas dan memperdalam pemahaman guru tentang Akuntansi Jasa, serta mengaplikasikan konsep tersebut secara praktis dalam pembelajaran. Hal ini diharapkan berdampak positif pada pemahaman siswa mengenai sejarah, konsep dasar, dan laporan keuangan Akuntansi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional ini dilakukan dalam hal pendampingan pembuatan modul ajar yang disasarkan kepada guru Sekolah Menengah Kejuruan khususnya guru akutansi. Kegiatan ini merupakan kolaborasi dosen-dosen di Indonesia untuk memberi pendampingan kepada Guru di Sekolah Indonesia Davao, Filipina. Kegiatan berlangsung pada tanggal 23 April sampai dengan 13 Mei 2024. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap mulai dari koordinasi dosen atau praktisi, pendampingan dasar serta pendampingan menjurus. Adapun rincian kegiatan pendampingan, seperti berikut.

#### Koordinasi Dosen/Praktisi

Kegiatan koordinasi dosen atau praktisi yang telah berkolaborasi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional Pada 23 April 2024 yang dilakukan secara daring melalui *zoom meeting*. Kegiatan ini berkolaborasi dengan sembilan belas dosen atau praktisi dari beberapa Universitas, yakni Prof. Dr. Dian Anita Nuswantara, S.E., M.Si., Ak. (Universitas Negeri Surabaya), Dr. Raya Sulistyowati., S.Pd., M.Pd (Universitas Negeri Surabaya), Dr. Wulan Iyhg Ratna Sari.,M.Si.,CMA.,CSP (Universitas Mulawarman), Dr. Herning Indriastuti.,SE.,MM.,CMA (Universitas Mulawarman), Dr. Heni Mulyani, S.Pd.,M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia), Fitriana Kurniati, S.Pd., M.Ak. (Universitas Pendidikan Indonesia), Dr. Puspo Dewi Dirgantari, S.Pd., MT., MM. (Universitas Pendidikan Indonesia), Dr. Hj. Amelia Setyawati, S.H., M.M. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), H. Rayyan Sugangga, S.H., M.H., CIPMP., CITPE. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Drh. Iradah Rahman, M.M. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Selfiah, S.E., MSA (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Drs. H. Friyanto, MSA., Ak. CA. CPA. CSRS. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Djoewita, S.E., M.Ak. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Drs. Sudarjo, M.Pd., M.Si (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Amelia Sugangga, S.S., M.M (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Syahar Banu (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Fannie Sugangga (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Drs. H. Friyanto, MSA.,Ak. CA., (Universitas Negeri Jakarta), Hafifah Nasution, SE, M.S.Ak. (Universitas Negeri Jakarta). Kegiatan koordinasi ini bertujuan untuk mengatur pelaksanaan kegiatan serta pembagian kerja yang akan dijalankan seperti pembagian menjadi materi, dan lainnya.

#### Pendampingan 1: Pendahuluan

Pendampingan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024 secara daring melalui *zoom meeting*. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan sosialisasi program yakni pengenalan kegiatan, magsud dan tujuan kegiatan, *output* kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dasar mengenai modul ajar. Selain itu, dijelaskan juga mengenai materi yang akan diangkat pada kegiatan pendampingan ini, yakni Akutansi Jasa. Kegiatan ini dibuka dengan sambutan oleh Dr. Mohamad Mahsun selaku Dewan Pembina APSAE.



Gambar 1. Sambutan dari dewan Pembina APSAE

Selain itu juga, kegiatan disambut oleh Prof. Dr. Dian Anita Nuswantara, S.E., M.Si., Ak. selaku ketua APSAE etelah sambutan dari dua tokoh penting APSAE, kesempatan dilanjutkan dengan klarifikasi mengenai latihan upaya PKM Global Joint GOES ke Filipina yang disampaikan oleh Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., M.Pd, khususnya terkait dengan alasan terciptanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional ini, pelaksanaan program serta kegiatan apa yang akan dilakukan selama kegiatan.

Ada bimbingan pertama kali ini kita akan membahas tentang pemberian materi dasar dalam pembuatan modul pendidikan. Pengenalan materi dilakukan oleh narasumber yang telah bekerja sama, diarahkan oleh moderator yaitu Bapak H. Rayyan Sugangga, S.H., M.H., CIPMP., CITPE. Ada empat pokok bahasan pokok pembicaraan dalam bimbingan belajar awal ini.

Materi pertama mengenai “Buku Ajar” yang disampaikan oleh Dr. Herning Indriastuti., SE., MM., CMA. Materi membahas mengenai pengertian buku ajar, macam-macam buku ajar, tujuan dan fungsi buku ajae, karakteristik buku ajar hingga pada materi terkait prosedur pembuatan buku ajar. Pada materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar terkait apa itu buku ajar. Setelah pemaparan materi mengenai buku ajar selesai, maka dilanjutkan dengan materi selanjutnya mengenai “Sitasi dan Kode Etik”. Pada materi ini dibawakan oleh Drs. H. Friyanto, MSA., Ak. CA., Materi ini mencakup pengertian sitasi, fungsi, unsur, software sitasi serta kode etik

kepenulisan. Selain itu juga pada materi ini juga membahas mengenai Plagirisme yang merupakan salah satu hal yang penting dalam kepenulisan khususnya untuk pembuatan buku ajar.



Gambar 2. Pemaparan Materi 1: Buku Ajar



Gambar 3. Pemaparan Materi 2: Sitasi & Kode Etik

Materi ke tiga yakni mengenai “Penggunaan AI untuk Pembuatan Materi” oleh Dr. Ayatulloh Michael Musyaffi, SE., Ak., M.Ak. Materi ini merupakan materi yang sedang banyak dibicarakan karena bantuan AI (*Artificial Intelligence*) pada perkembangan jaman yang begitu praktis ini. Materi mencangkup pengertian AI, macam-macam AI dan juga cara penggunaan AI dalam membuat materi pada AI Gamma (Gambar 4).



Gambar 4. Pemaparan materi 3: Cara Menggunakan AI untuk Membuat Materi

Pada materi terakhir pada pendampingan pertama secara daring ini mengenai materi “Desain Modul Siswa” yang paparkan oleh Hafifah Nasution, SE. M.S.AK. pada pembahasan desain modul ini menjelaskan pengertian, tujuan, karakter, desain dari

modul ajar. Serta langka membuat desain modul yang menarik dan bagus sesuai dengan siswa.



Gambar 5. Pemaparan Materi 4: Desain Modul Siswa

Setelah keempat materi selesai, aksi dilanjutkan dengan diskusi interaktif antara pendidik dan moderator. Aksi Q&A ini memiliki pandangan yang sangat energik dalam pembuatan materi pertunjukan, dan terlebih lagi bagaimana memanfaatkan kecerdasan buatan manusia secara cermat. Diskusi interaktif pun selesai dan dilanjutkan dengan aksi akhir yaitu foto silaturahmi dan selanjutnya klarifikasi gerakan selanjutnya khususnya aksi langsung di Sekolah Indonesia Davao pada tanggal 11 Mei 2024.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan

**Pendampingan 2: Pendampingan Langsung**

Pada tanggal 11 Mei 2024, Sekolah Indonesia Davao mengadakan kegiatan pendampingan kedua yang berfokus pada penyusunan modul ajar Akuntansi Jasa. Kegiatan ini dihadiri oleh guru-guru ekonomi dari Sekolah Indonesia Davao serta 16 dosen dari berbagai institusi akademik yang berkolaborasi dalam proses ini. Dosen-dosen tersebut ialah Prof. Dr. Dian Anita Nuswantara, SE, M.Si., Ak. (Universitas Negeri Surabaya), Dr. Raya Sulistyowati., S.Pd., M.Pd (Universitas Negeri Surabaya), Dr. Wulan Iyhg Ratna Sari., M.Si., CMA., CSP (Universitas Mulawarman), Dr. Herning Indriastuti., SE., MM., CMA (Universitas Mulawarman), Dr. Heni Mulyani, S.Pd., M.Pd .(Universitas Pendidikan Indonesia), Fitriana Kurniati, S.Pd., M.Ak. (Universitas Pendidikan Indonesia), Dr. Puspo Dewi Dirgantari, S.Pd., MT., MM. Amelia Setyawati, SH, MM (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Indonesia Malang), H. Rayyan Sugangga, SH, MH, CIPMP., CITPE. Iradah Rahman, MM (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Selfiah, SE, MSA (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Drs. H. Friyanto, MSA., Ak. CA. BPA. CSR. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Djoewita, SE, M.Ak. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Drs. Sudarjo, M.Pd., M.Si (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Amelia Sugangga, SS, MM (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Syahar Banu (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang), Fannie Sugangga (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang).

Selama kegiatan pendampingan, para peserta terlibat dalam pembahasan dan penyusunan dua sub materi yang akan menjadi bagian dari modul ajar Akuntansi Jasa. Proses ini dilakukan dengan pendekatan kolaboratif, di mana para dosen dan guru saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan wawasan untuk memastikan bahwa modul ajar yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang komprehensif dan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.

Kegiatan pendampingan ini merupakan upaya sinergis antara praktisi dan akademisi dalam mengembangkan sumber daya pembelajaran yang berkualitas, khususnya dalam bidang Akuntansi Jasa. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat dihasilkan modul ajar yang tidak hanya teoritis, tetapi juga dapat diterapkan secara praktis di lingkungan Sekolah Indonesia Davao.

Pembahasan materi pertama yang diberikan adalah "Informasi Akuntansi" yang dilakukan oleh Prof. Dr. Dian Anita Nuswantara, S.E., M.Si., Ak. (Universitas Negeri Surabaya). Materi ini menjelaskan tentang sejarah akuntansi, definisi akuntansi, tujuan akuntansi, pemakai informasi akuntansi, bidang akuntansi profesi, dan prinsip-prinsip dasar akuntansi. Informasi akuntansi adalah landasan penting dalam akuntansi, karena memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana bisnis mengelola dan melaporkan aktivitas keuangan mereka.

Di Sekolah Indonesia Davao, pemahaman tentang informasi akuntansi menjadi krusial karena siswa perlu menguasai keterampilan yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks bisnis jasa. Guru dibimbing dalam membuat modul ajar yang terstruktur dengan baik, mulai dari menentukan tujuan pembelajaran, menyusun konten, hingga merancang aktivitas pembelajaran yang interaktif dan menarik sesuai dengan alur tujuan pembelajaran (lihat Gambar 7).

Pendampingan pembahasan kedua dalam program pengabdian masyarakat difokuskan pada materi "Penerapan Dasar Akuntansi". Para

pendamping memberikan pemahaman mendalam kepada guru-guru di Sekolah Indonesia Davao, Filipina tentang konsep penerapan dasar akuntansi yakni mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas pada perusahaan.



Gambar 7. Pemaparan Sub Materi Informasi akuntansi

Selain itu juga pada pendampingan ini memberikan pemahaman mengenai transaksi bisnis melalui pemberian studi kasus dan pemahaman persamaan akuntansi. Pada materi pendampingan ke dua Akuntansi Jasa juga membahas tentang laporan keuangan mulai dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, dll dimana laporan-laporan tersebut memiliki keterhubungan satu sama lain.



Gambar 8. Pemaparan Sub Materi Penerapan Dasar Akuntansi

Pada tahap akhir kegiatan pendampingan, dilakukan sesi diskusi dan pemberian tugas independen kepada para guru di Sekolah Indonesia Davao, Filipina. Sesi diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Akuntansi Jasa dan membahas berbagai pertanyaan serta permasalahan yang muncul selama proses pendampingan. Melalui diskusi interaktif, para pendamping dan guru-guru saling bertukar gagasan, pendapat, serta pengalaman terkait penerapan konsep-konsep akuntansi dalam praktik pengajaran. Interaksi aktif ini memungkinkan para guru untuk memperoleh sudut pandang baru, memperluas wawasan, dan memperdalam pemahaman mereka mengenai Akuntansi Jasa. Selain itu, para guru juga diberikan tugas-tugas independen sebagai bentuk aplikasi dari materi yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menguji dan

mengembangkan kemampuan mereka dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntansi secara mandiri, baik dalam konteks pengajaran maupun dalam kehidupan nyata. Melalui kombinasi sesi diskusi dan penugasan independen, kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan pemahaman dan kompetensi guru-guru di Sekolah Indonesia Davao dalam menerapkan Akuntansi Jasa secara komprehensif dan kontekstual.



**Gambar 9.** Dokumentasi Pendampingan Akuntansi Jasa Di Sekolah Indonesia Davao

Setelah sesi diskusi yang interaktif, para guru diberikan tugas-tugas independen yang mendorong mereka untuk menerapkan pemahaman konseptual Akuntansi Jasa dalam praktik pengajaran mereka. Tugas-tugas ini memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dan mengembangkan keterampilan pedagogik yang lebih efektif. Melalui kombinasi sesi diskusi dan penugasan independen, program ini bertujuan agar guru-guru dapat memperluas dan memperdalam pemahaman mereka tentang Akuntansi Jasa, serta mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut secara praktis dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pemahaman siswa tentang sejarah, konsep dasar, dan laporan keuangan Akuntansi (Gambar 9).

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan guru-guru dalam menyusun modul pembelajaran Akuntansi Jasa yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Mereka tidak hanya mampu memahami konsep-konsep inti dengan lebih baik, tetapi juga dapat mengemas materi tersebut dalam bentuk sumber belajar yang efektif. Selain itu, mereka juga telah mengintegrasikan metode pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Akuntansi Jasa.

Program ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi guru-guru di Sekolah Indonesia Davao. Dengan peningkatan keterampilan dan

kompetensi mereka, mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih berkualitas kepada siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar. Modul pembelajaran yang telah disusun juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi berharga bagi guru-guru di sekolah lain dalam mengajarkan Akuntansi Jasa.

#### 4. SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat internasional ini berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun modul ajar akuntansi jasa di Sekolah Indonesia Davao, Filipina. Melalui berbagai workshop dan pendampingan intensif, para guru mampu mengembangkan materi ajar yang inovatif dan relevan sesuai dengan kurikulum dan konteks lokal. Peningkatan pemahaman konsep-konsep akuntansi jasa terlihat signifikan pada para guru, yang kemudian diimplementasikan dalam modul ajar yang lebih interaktif dan menarik. Program ini juga memperkuat jaringan kerja sama antara pendidik di Indonesia dan Filipina, menciptakan peluang untuk kolaborasi lebih lanjut di masa depan. Dampak positif lainnya adalah peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di Sekolah Indonesia Davao, yang menghasilkan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk memahami konsep-konsep akuntansi jasa, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

Kesuksesan program ini menunjukkan pentingnya dukungan dan pendampingan berkelanjutan bagi guru, yang memungkinkan penerapan pengetahuan baru secara efektif dalam proses pembelajaran sehari-hari. Evaluasi berkelanjutan dan diskusi kelompok juga memastikan peningkatan profesional yang signifikan, menjadikan program ini sebagai contoh kolaborasi internasional yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan guru.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Indonesia Davao atas kerja samanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini sangat membantu dalam pelaksanaan program ini. Dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh pihak di Sekolah Indonesia Davao telah menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Kami sangat menghargai segala bentuk bantuan dan kontribusi yang diberikan. Semoga kolaborasi yang telah kita bangun dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwiyatno, S., Krisnaningsih, E., Sulistiyono, Wiji Wahyuningrum, R., & Dyah Juniarti, A. (2022). Peningkatan kompetensi guru pesantren melalui pendampingan pembuatan buku ajar kreatif dan inovatif. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1641–1651. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.11633>
- Fadlilah, A. H., Mulyadi, M., Mustika, I. M., Khadijah, K., & Richmayati, M. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi siswa paket C pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) sahabat cendekia Batam. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 249–257. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2622>
- Havifah, B., Khosiyono, C., Retnaningsih, R., & Wibowo, K. A. (2023). Pelatihan penyusunan instrumen penilaian berbasis e-modul interaktif bagi guru dan siswa Mi Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten. *Jurnal Pemantik*, 2(2), 87–94.
- Marhaeni Salsiyah, S., Setyo Nugroho, B., Sulistiyani, E., Ayuwardani, M., Prasetya, B., Eka Sadriatwati, S., Adie Setyawan, N., Utami, H., Bisnis, A., & Negeri Semarang, P. (2024). Peningkatan kompetensi manajemen logistik sebagai upaya pengembangan kurikulum manajemen perkantoran dan layanan bisnis di SMK Negeri 9 Semarang. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3695–3703.
- Mulyani, R. (2023). Peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa di sekolah menengah atas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 156–164.
- Ninin Wisnantiasri, S., Prasetiyo, Y., Paramitha, D., Nugraheni, N., & Zuhroh, S. (2023). Penyuluhan dan pendampingan meningkatkan keterampilan dan pemahaman akuntansi siswa-siswi SMAN 4 Tangerang Selatan. *Capacitarea: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila*, 3(1), 14–25.
- Romijn, B. R., Slot, P. L., & Leseman, P. P. M. (2021). Increasing teachers' intercultural competences in teacher preparation programs and through professional development: A review. In *Teaching and Teacher Education* (Vol.98).ElsevierLtd.<https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103236>
- Sulistiyowati, R., Sudarwanto, T., Rakhmawati, D. Y., Fahrullah, A., Maula, F. I., Mahendra, A. M., & Amaliyah, K. (2023). Pelatihan program digital marketing dan e-commerce sebagai peningkatan keterampilan ekonomi kreatif. *Madaniya*, 4(4), 1834–1843.
- Syaifuddin, A., & Najihah, A. (2023). Pendampingan strategi peningkatan kemampuan memahami materi ekonomi-akuntansi siswa program studi IPS Ma.Ma 7 Banjarwati Paciran Lamongan Jawa Timur. *Keris: Journal of Community Engagement*, 3(2), 115–126.
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D., & Faisal Akbar, M. (2020). Pelatihan pembuatan konten digital marketing dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa (Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama Antar Kampus). *Ikra-Ith Abdimas*, 3(3), 169–175.